

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. A. Gambaran Umum Peran Orang tua Siswa di MTs. Sunan Kalijogo Rejosari

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, yaitu anak-anaknya. Selain memiliki tanggung jawab orang tua juga memiliki tugas yang harus dilaksanakan yaitu mendidik dan membimbing anaknya, dalam hal ini orang tua ditempatkan menjadi pendidik yang pertama dan utama, agar anak mampu berkembang secara maksimal. Desa Rejosari berada di daerah pegunungan, dimana di daerah tersebut banyak orang tua yang sehari-hari bekerja sebagai petani. Biasanya petani disana berangkat pagi dan pulang sore, selain petani, sebagian penduduk di sana pergi mencari rizki di luar negeri, sehingga tidak bisa melihat perkembangan anak-anaknya dikarenakan berada di luar negeri. Tetapi masih banyak orang tua yang sangat peduli dengan perkembangan anaknya.

Secara umum orang tua siswa di desa rejosari ini sangat peduli dengan anak-anaknya. Banyak orang tua siswa yang tidak hanya menyuruh anaknya untuk sekolah formal saja, akan tetapi mengikutkan anaknya ke madrasah diniyah agar lebih mendalami Ilmu-ilmu agama Islam. Selain itu orang tua di desa tersebut sangat mengawasi anak-anaknya, misalnya jika akan keluar

selalu ditanyai terlebih dahulu, tidak boleh keluar malam, dan lain-lain. Berbeda dengan orang tua di daerah kota yang kebanyakan membiarkan anaknya keluar malam. Hal ini penulis ketahui dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa di MTs. Sunan Kalijogo

Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijogo merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berada di desa Rejosari kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan, madrasah memiliki kepedulian besar untuk menata moralitas pelajar agar sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang diperjuangkan baginda Nabi besar Muhammad SAW. Pada dasarnya, pihak madrasah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani masalah-masalah yang di hadapi siswanya. Salah satunya adalah menumbuhkan penghayatan terhadap nilai agama dengan metode pengkaderan aqidah *ahlussunah wal jamaah* melalui organisasi Sholawatan. Dengan adanya tujuan ini diharapkan nantinya akan membantu mewujudkan remaja yang memiliki keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Siswa di MTs. Sunan Kalijogo ini berjumlah 300 siswa, dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 4.1 : Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	82
2	VIII	94
3	IX	124
Jumlah		300

2. B. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* (peran orang tua). Sedangkan variabel *dependent* (pelaksanaan pendidikan agama Islam). Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket peran orang tua dan pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya.

1. Bimbingan Orang tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur bimbingan orang tua berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan bimbingan orang tua yang terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Peneliti menggunakan program *SPSS version 24.0 for windows* dalam menganalisis data.

Tabel 4.2 : Data Hasil Angket Bimbingan Orang tua**Statistics**

Total.X1 (Bimbingan Orang tua)

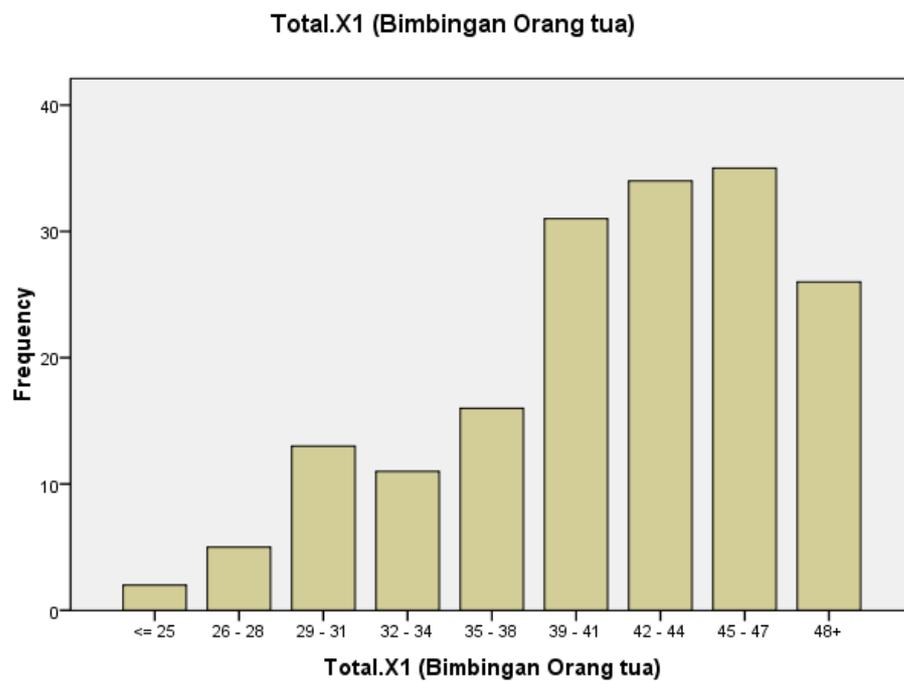
N	Valid	173
	Missing	0
Mean		6.43
Median		7.00
Mode		8
Std. Deviation		1.992
Minimum		1
Maximum		9
Sum		1113

Tabel 4.3 : Interval Bimbingan Orang tua

Total.X1 (Bimbingan Orang tua)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 25	2	1.2	1.2	1.2
26 - 28	5	2.9	2.9	4.0
29 - 31	13	7.5	7.5	11.6
32 - 34	11	6.4	6.4	17.9
35 - 38	16	9.2	9.2	27.2
39 - 41	31	17.9	17.9	45.1
42 - 44	34	19.7	19.7	64.7
45 - 47	35	20.2	20.2	85.0

48+	26	15.0	15.0	100.0
Total	173	100.0	100.0	



Gambar 4.1 : Histogram Bimbingan Orang tua

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 25) sebesar 1,2 % atau hanya 2 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kedelapan (45-47) yakni sebesar 20,2 % atau sebesar 35 responden.

5. 2. Pengawasan Orang tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengawasan orang tua berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengawasan orang tua terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Peneliti menggunakan program *SPSS version 24.0 for windows* dalam menganalisis data.

Tabel 4.4 : Data Hasil Angket Pengawasan Orang tua

Statistics

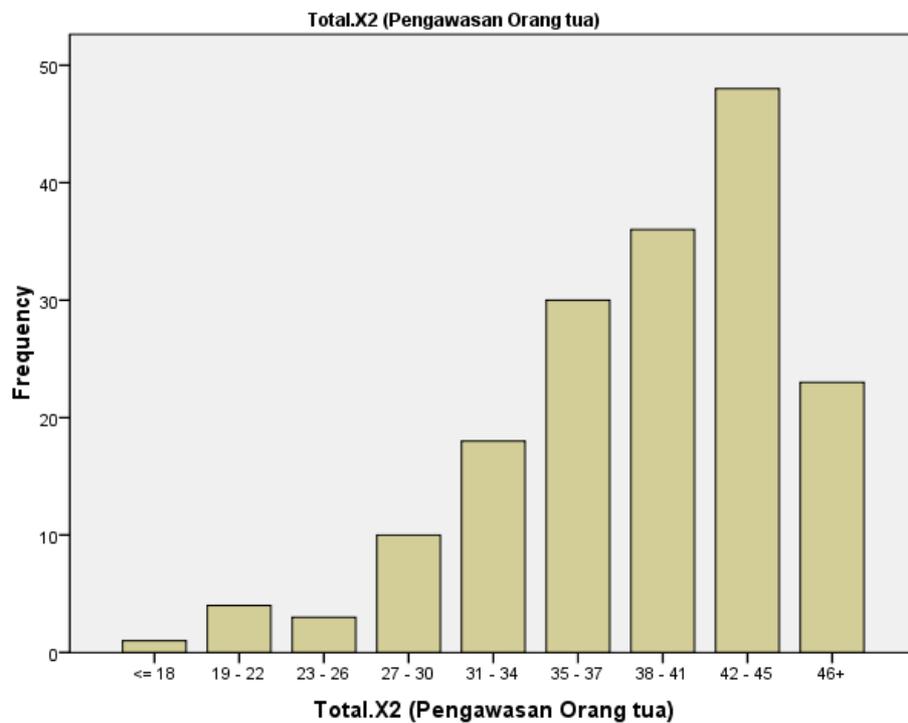
Total.X2 (Pengawasan Orang tua)		
N	Valid	173
	Missing	0
Mean		6.77
Median		7.00

Mode	8
Std. Deviation	1.716
Minimum	1
Maximum	9
Sum	1171

Tabel 4.5 : Interval Pengawasan Orang tua

Total.X2 (Pengawasan Orang tua)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 18	1	.6	.6	.6
19 - 22	4	2.3	2.3	2.9
23 - 26	3	1.7	1.7	4.6
27 - 30	10	5.8	5.8	10.4
31 - 34	18	10.4	10.4	20.8
35 - 37	30	17.3	17.3	38.2
38 - 41	36	20.8	20.8	59.0
42 - 45	48	27.7	27.7	86.7
46+	23	13.3	13.3	100.0
Total	173	100.0	100.0	



Gambar 4.2 : Histogram Pengawasan Orang tua

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 18) sebesar 0,6 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kedelapan (42-45) yakni sebesar 27,7 % atau sebesar 48 responden.

6. 3. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

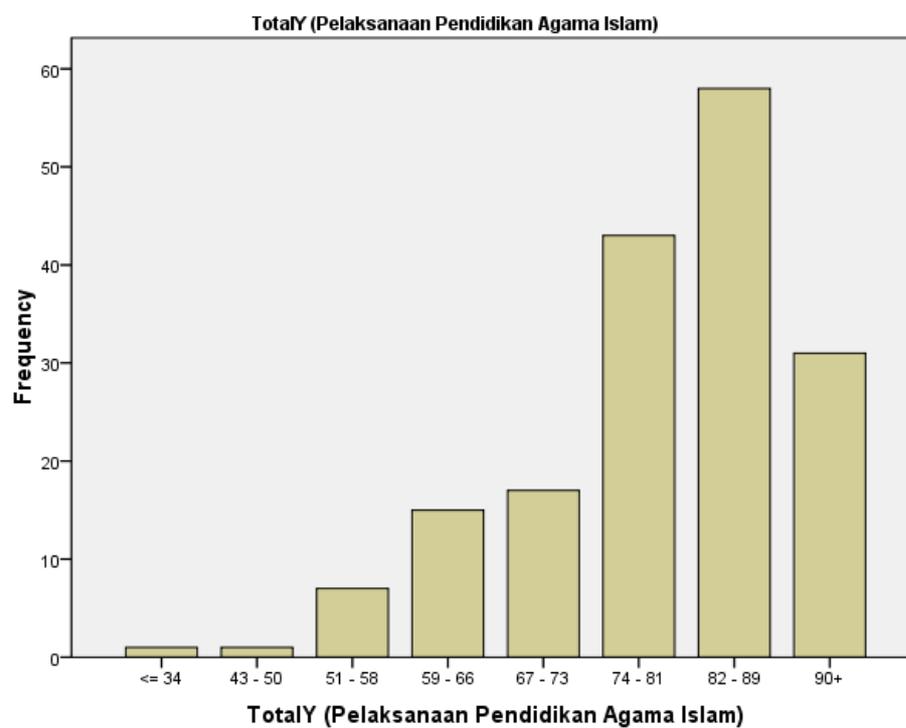
Instrumen yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan pendidikan agama Islam berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengawasan orang tua terdiri dari lima kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah. Peneliti menggunakan program *SPSS version 24.0 for windows* dalam menganalisis data.

Tabel 4.6 : Data Hasil Angket Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Statistics		
TotalY (Pelaksanaan PAI)		
N	Valid	173
	Missing	0
Mean		7.24
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.454
Minimum		1
Maximum		9
Sum		1253

Tabel 4.7 : Interval Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam**TotalY (Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= 34	1	.6	.6	.6
43 - 50	1	.6	.6	1.2
51 - 58	7	4.0	4.0	5.2
59 - 66	15	8.7	8.7	13.9
67 - 73	17	9.8	9.8	23.7
74 - 81	43	24.9	24.9	48.6
82 - 89	58	33.5	33.5	82.1
90+	31	17.9	17.9	100.0
Total	173	100.0	100.0	



Gambar 4.3 : Histogram Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (≤ 34) sebesar 0,6 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kedelapan (82-89) yakni sebesar 33,5 % atau sebesar 58 responden. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 40 butir soal (20 butir soal peran orang tua dan 20 butir soal pelaksanaan pendidikan agama Islam). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS version 24.0 for windows*. Sedangkan hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Peran Orangtua

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,562	0,148	Valid
2	0,488	0,148	Valid
3	0,556	0,148	Valid
4	0,792	0,148	Valid
5	0,727	0,148	Valid
6	0,513	0,148	Valid
7	0,658	0,148	Valid
8	0,552	0,148	Valid
9	0,651	0,148	Valid
10	0,483	0,148	Valid
11	0,640	0,148	Valid
12	0,586	0,148	Valid
13	0,544	0,148	Valid
14	0,609	0,148	Valid
15	0,626	0,148	Valid
16	0,631	0,148	Valid
17	0,593	0,148	Valid
18	0,632	0,148	Valid
19	0,654	0,148	Valid
20	0,536	0,148	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.9 : Hasil Analisis Validitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,439	0,148	Valid
2	0,420	0,148	Valid
3	0,237	0,148	Valid

4	0,170	0,148	Valid
5	0,344	0,148	Valid
6	0,283	0,148	Valid
7	0,445	0,148	Valid
8	0,514	0,148	Valid
9	0,505	0,148	Valid
10	0,560	0,148	Valid
11	0,530	0,148	Valid
12	0,669	0,148	Valid
13	0,498	0,148	Valid
14	0,404	0,148	Valid
15	0,613	0,148	Valid
16	0,714	0,148	Valid
17	0,726	0,148	Valid
18	0,747	0,148	Valid
19	0,628	0,148	Valid
20	0,507	0,148	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel di atas, jika nilai setiap skor item lebih dari nilai r tabel sebesar 0,148 maka dinyatakan instrumen dikategorikan valid, karena semua nilai setiap skor item dari angket peran orang tua serta pelaksanaan pendidikan agama Islam lebih dari nilai r tabel sebesar 0,148 maka semua instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Peran Orang tua serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:¹

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

1. Jika nilai alpha cronbach 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
2. Jika nilai alpha cronbach 0,21-0,40, berarti agak reliabel
3. Jika nilai alpha cronbach 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
4. Jika nilai alpha cronbach 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai alpha cronbach 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji instrument penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam *SPSS version 24.0 for windows*:

Tabel 4.10 : Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Bimbingan Orang tua (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

Tabel 4.11 : Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Pengawasan Orang tua (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.805	10
------	----

Tabel 4.12 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Bimbingan Orang tua (X_1)	0,801	0,61	Reliabel
Pengawasan Orang tua (X_2)	0,805	0,61	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* X_1 dan X_2 sebesar 0,801 dan 0,805, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Selanjutnya, di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas angket pelaksanaan pendidikan agama islam dengan menggunakan *SPSS version 24.0 for windows*:

Tabel 4.13 : Hasil Analisis Reliabilitas Item Uji Coba Instrumen Penelitian Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	20

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, karena lebih dari 0,61.

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu : jika nilai *Sig.* atau nilai probabilitas lebih dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Hipotesis uji normalitas yaitu:

- a) H_0 : Data yang diuji berdistribusi normal.
- b) H_a : Data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*:

7. Tabel 4.14 : Hasil Uji Normalitas Variabel Bimbingan Orang tua (X_1) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.25704845
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.055
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

8.

Berdasarkan penghitungan dengan *SPSS version 17.0 for windows* pada tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,163 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal.

Kesimpulannya bahwa data dalam penelitian ini memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

9.

10. **Tabel 4.15 : Hasil Uji Normalitas Variabel Pengawasan Orang tua (X₂)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.70232576
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.051
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan penghitungan dengan *SPSS version 17.0 for windows* pada tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai signifikansi atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,339 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

2) Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melakukan analisis regresi linier sederhana ataupun dalam uji korelasi. Fungsi uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas meliputi :

- a) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil uji linearitas data:

11. Tabel 4.16 : Hasil Uji Linieritas Variabel Bimbingan Orang tua (X_1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	8056.840	25	322.274	3.221	.000

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam *	Between Groups	Linearity	5595.406	1	5595.406	55.932	.000
		Deviation from Linearity	2461.434	24	102.560	1.025	.439
Bimbingan Orang tua	Within Groups		14705.888	147	100.040		
	Total		22762.728	172			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,439. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,439 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara bimbingan orang tua dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam

Tabel 4.17 : Hasil Uji Linieritas Variabel Pengawasan Orang tua (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam *	Between Groups	(Combined) Linearity	9296.942	27	344.331	3.708	.000
		Deviation from Linearity	5875.564	1	5875.564	63.268	.000
Pengawasan Orang tua	Within Groups		3421.377	26	131.591	1.417	.102
	Total		13465.787	145	92.867		
			22762.728	172			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi

tersebut $> 0,05$ yaitu $0,102 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengawasan orang tua dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

12. Tabel 4.18 : Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.296	9.649

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Orang tua, Bimbingan Orang tua

b. Dependent Variable: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis *regresi linier berganda* di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,552. Maka dapat disimpulkan bahwa 55,2 % terjadi hubungan antara bimbingan orang tua dan pengawasan orang

tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa. Sedangkan sisanya 45.8 % dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari dengan menggunakan angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisiensi Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisiensi Determinasi dalam perhitungan di atas ialah sebesar 0,305 atau sama dengan 30,5 % (Rumus untuk menghitung Koefisiensi Determinasi ialah $r^2 \times 100 \%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa adalah 30,5 %, sedangkan sisanya yaitu 69,5 %, harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs. Sunan Kalijogo.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs. Sunan Kalijogo

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs. Sunan Kalijogo

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs. Sunan Kalijogo

2) Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs. Sunan Kalijogo secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 173, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 173 - 2 - 1 = 170$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1.970. Dalam

pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS version 17.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

13. **Tabel 4.19 : Hasil Analisa Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.129	5.155		7.008	.000
Bimbingan	.543	.161	.285	3.373	.001
Pengawasan	.558	.147	.321	3.793	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dari hasil pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.373$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.373 > 1.970$). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan orang tua adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a pertama diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Hasil pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,793$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,970$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,793 > 1,790$). Nilai signifikansi t untuk variabel pengawasan orang tua adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a kedua diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Berikut ini hasil penghitungan uji hipotesis dapat di lihat dalam tabel 4.20 agar lebih jelas.

Tabel 4.20 : Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	T hitung	t tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
----	---	-------------	------------	-----------------------	------------

1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.</p> <p>H_o: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.</p>	3,373	1,790	$3,373 > 1,790$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,001	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>
2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari .</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari</p>	3,793	1.790	$3,793 > 1,790$ $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	<p>H_a diterima</p> <p>H_o ditolak</p>

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan

F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 173, diperoleh F_{tabel} adalah 3.89 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel -1) atau $2-1 = 1$, dan df_2 (n-k) atau $173-2 = 171$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,89. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS version 17.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

14. **Tabel 4.21 : Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y**

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6934.739	2	3467.370	37.241	.000 ^a
	Residual	15827.989	170	93.106		
	Total	22762.728	172			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Orang tua, Bimbingan Orang tua

b. Dependent Variable: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 37,241. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (37,241) > F_{tabel} (3,89)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara bimbingan orang tua dan pengawasan orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam siswa di MTs Sunan Kalijogo Rejosari.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

15. Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.129	5.155		7.008	.000
	Bimbingan	.543	.161	.285	3.373	.001
	Pengawasan	.558	.147	.321	3.793	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Bardasar pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Pelaksanaan PAI (Y)} = 36,129 + (0,543)X_1 + (0,558)X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 36,129. Hal ini menunjukkan apabila nilai bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan orang tua (X_2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya pelaksanaan pendidikan agama Islam (Y) sebesar 36,129.
- b. Nilai koefisien $B_1 = (0,543)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai bimbingan orang tua (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara pengawasan orang tua (X_2) tetap, maka pelaksanaan pendidikan agama Islam (Y) siswa meningkat sebesar 0,543.

c. Nilai koefisien $B_2 = (0,558)$. Hal ini menunjukkan apabila nilai Pengawasan orang tua (X_2) mengalami kenaikan satu poin sementara bimbingan orang tua (X_1) tetap, maka pelaksanaan pendidikan agama Islam (Y) meningkat sebesar 0,558.